



**PENGARUH PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT CLIPAN
FINANCE INDONESIA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

REZA YAHYA
NIM. 1440200217

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT CLIPAN
FINANCE INDONESIA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

REZA YAHYA
NIM. 1440200217

Pembimbing I

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Pembimbing II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidimpuan 22733
Telp (0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n Reza Yahya
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 01 November 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Reza Yahya yang berjudul "Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **REZA YAHYA**
NIM : 1440200217
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, ¹⁶ Oktober 2018
Saya yang Menyatakan,



REZA YAHYA
NIM : 1440200217

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Yahya
NIM : 1440200217
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 12 Oktober 2018
Yang menyatakan,



**REZA YAHYA
NIM. 1440200217**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

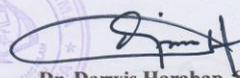
PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENJUALAN DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK**

**NAMA : REZA YAHYA
NIM : 1440200217**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 12- November 2018
Dekan,


Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI
NIP. 19780818 200901 1 015



Pelaksanaan Sidang Munggaran
Waktu : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/08 November 2018
Waktu : 15.00 WIB s.d 17.00 WIB
Jenis/Nilai : C.08/73,5 (B)
Gredik : A mer Baik
SPP : 3,15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : REZA YAHYA
Nim : 14 402 00217
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah-5 AK-1
JudulS kripsi : Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Muhammad Isa, MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Muhammad Isa, MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP.19720313 200312 1 002

Dr. Budi Gautama Siregar, MM
NIP.19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/08 November 2018
Pukul : 15.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73,5 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,15

ABSTRAK

Nama : Reza Yahya

NIM : 14 402 00217

Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk

PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan otomotif yang senantiasa berupaya untuk menjadi pembiayaan nomor satu di Indonesia. Permasalahan dalam Penelitian ini adalah adanya fluktuasi pada laba bersih pada tahun 2009-2014 mengalami peningkatan. Sementara itu pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan selama 2 tahun berturut-turut. Apabila manajemen perusahaan tidak mampu mengendalikan pengeluarannya, maka tidak menutup kemungkinan tahun-tahun berikutnya perusahaan tersebut mengalami kerugian yang pada akhirnya akan mengalami kebangkrutan. Rumusan Masalah apakah terdapat pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih secara parsial dan secara simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih secara parsial dan secara simultan. Kegunaan penelitian ini yaitu bagi peneliti, bagi lembaga perguruan tinggi dan peneliti selanjutnya.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi yaitu mengenai laporan keuangan, laporan laba rugi, laba bersih, faktor-faktor yang mempengaruhi laba, penjualan, biaya operasional, dan laba dalam perspektif islam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Budi Raharjo dan Jopie Jusuf menjelaskan bahwa faktor utama yang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bersih adalah penjualan dan biaya operasional.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (penjualan dan biaya operasional) dan variabel terikat (laba bersih). Data yang diambil yaitu publikasi laporan keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk melalui www.idx.co.id. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk per triwulan tahun 2009-2016 sebanyak 32 sampel. Analisis data yang digunakan dalam metode ini adalah analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi R^2 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,819 atau 81,9%. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan dan biaya operasional dapat mempengaruhi laba bersih sebesar 81,9%, sedangkan sisanya sebesar 18,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian koefisien regresi (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penjualan terhadap laba bersih yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $8,365 > 2,045$. Sedangkan biaya operasional tidak terdapat pengaruh terhadap laba bersih yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $-2,738 < 2,045$. Berdasarkan model regresi yang terbentuk $LB = Rp\ 34.347.976,372 + 0,392P - 0,183BO$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih.

Kata Kunci: Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk”**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan Allah SWT dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M sebagai dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapakberikan.
5. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai dosen pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Syahrudin, Ibunda Hamidah Hanum yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap jejak langkah peneliti, pendamping dan penyejuk hati yang tidak pernah lelah mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus serta do'a untuk kesuksesan peneliti. Terimakasih juga kepada Abang Kakak dan adik tercinta (Faisal Herry, Ryan Azhari, Fauzi Ahmad, Vivi Susanti dan Desy Khoirunnisa) yang telah menjadi sumber motivasi bagi peneliti yang selalu memberikan do'a demi keberhasilan peneliti.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Keluarga Besar ES 5 AK 1. Terutama untuk sahabat-sahabat Saya, Feri Syahdian Pardede, Andi Putra, Muhammad Idris, Rahmat Davik Hasibuan, Ahmad Alfarisi Nasution, Ali Maulana Nainggolan, Muhammad Riski, Riski Ananda Siagian, Hery Irawan dan lainnya yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus

asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat peneliti tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman KKL kelompok 76 Desa Tarapung Raya, Gusti Sridevi, Hodmaida Pohan, Ikhwan Limbong, Iqbal Hanifah, Nur Hidayah, Nursaidah, Novita Yanti, Seri Wahyuni dan Wini Ulul yang telah pernah menjadi keluarga dalam pengabdian kepada masyarakat.

11. Teman sekelompok magang lokasi Kota Padangsidempuan, Rahmad Davik yang mendapatkan pengalaman berharga dan seru selama proses magang di Dinas Perdagangan dan Koperasi Kota Padangsidempuan.

Akhir kata, peneliti menyadari dari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi Rahmat, Taufik, serta Hidayah-Nya dan juga melindungi kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Oktober 2018
Peneliti,

Reza Yahya
NIM. 1440200217

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

H urufAra b	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma ter balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang alserta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Laporan Keuangan	14
2. Laporan LabaRugi.....	15
3. Laba Bersih	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba	18
a. Penjualan.....	19
b. Biaya Operasional	20
5. Laba Dalam Perspektif Islam	21
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30

2. Sampel	31
D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Studi Kepustakaan	32
2. Dokumentasi	33
F. Analisis Data	33
1. Statistik Deskriptif	33
2. Uji Normalitas.....	34
3. Uji Autokorelasi.....	34
4. Uji Multikolinieritas.....	35
5. Uji Heteroskedastisitas.....	35
6. Uji Hipotesis	36
a. Uji Parsial (t)	36
b. Uji Simultan (F)	37
7. Koefisien Determinasi (R^2).....	37
8. Analisis Regresi Linier Berganda	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	39
1. Sejarah Perusahaan	39
2. Visi dan Misi Perusahaan	40
3. Deskripsi Data Penelitian.....	41
a. Laba Bersih	41
b. Penjualan.....	44
c. Biaya Operasional	46
B. Analisa Data Penelitian	49
1. Uji Statistik Deskriptif	49
2. Uji Normalitas.....	50
3. Uji Autokorelasi.....	50
4. Uji Multikolinieritas.....	51
5. Uji Heterokedastisitas	52
6. Uji Hipotesis	54
a. Uji Parsial (uji t)	54
b. Uji Simultan (uji F)	55
7. Koefisien Determinasi (R^2).....	56
8. Analisis Regresi Linier Berganda	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
1. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih	59
2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	59
3. Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	60
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih PT Clipan Finance Indonesia Tbk	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel IV.1	Laba Bersih PT Clipan Finance Indonesia Tbk.....	42
Tabel IV.2	Penjualan PT Clipan Finance Indonesia	44
Tabel IV.3	Biaya Operasional PT Clipan Finance Indonesia Tbk.....	46
Tabel IV.4	Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel IV.5	Uji Normalitas	50
Tabel IV.6	Uji Autokorelasi.....	51
Tabel IV.7	Uji Multikolinieritas	52
Tabel IV.8	Uji Parsial (uji t)	54
Tabel IV.9	Uji Simultan (Uji F).....	56
Tabel IV.10	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	27
Gambar IV.1	uji Heterokedastisitas	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Laba Bersih PT Clipan Finance Indonesia Tbk.....	44
Grafik IV.2	Penjualan PT Clipan Finance Indonesia Tbk	46
Grafik IV.3	Biaya Operasional PT Clipan Finance Indonesia Tbk	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk
- Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 Uji Normalitas
- Lampiran 4 Uji Autokorelasi
- Lampiran 5 Uji Multikolinieritas
- Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 8 Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9 Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 10 Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 11 Tabel Distribusi F
- Lampiran 12 Tabel Distribusi t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau kelompok orang atau badan lain yang kaitannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia.¹ Perusahaan yang telah berdiri tentunya ingin berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, sehingga dapat selalu mengusahakan perkembangan lebih lanjut. Oleh karena itu perusahaan selalu berusaha mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin.

Tujuan umum dari sebuah usaha didirikan adalah untuk mencari laba. Laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu (periode) tertentu.² Laba suatu perusahaan merupakan gambaran perusahaan mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu, dan laba dapat dijadikan suatu indikator bagi para pemangku kepentingan untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Dalam mencapai laba tidak akan lepas dari namanya penjualan dan biaya operasional, karena penjualan dan biaya operasional merupakan suatu pengorbanan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan untuk mendapatkan laba.

¹ Soemarso. S. R, Akuntansi Suatu Pengantar (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 22.

² James M. Reeve, dkk. Pengantar Akuntansi (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 3.

Penjualan (*sales*) merupakan rekening pendapatan yang paling lazim di dalam perusahaan. Penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik yang meliputi penjualan tunai maupun kredit. Pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang disediakan selama periode berjalan. Untuk menentukan pendapatan penjualan bersih (*net sales revenue*) atau penjualan bersih setiap diskon penjualan yang dimanfaatkan oleh pelanggan haruslah dikurangkan dari pendapatan penjualan.³

Biaya operasional adalah biaya-biaya berkala dan lazim yang dikeluarkan perusahaan dalam upayanya memperoleh pendapatan. Biaya-biaya ini biasanya diklasifikasikan berdasarkan kategori fungsional. Klasifikasi yang lazim dipakai adalah dengan memisahkan biaya penjualan dan distribusi dari biaya administrasi dan umum. Menurut Henry “jikalau pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba. Dilain pihak, manakala beban lebih tinggi daripada pendapatan, maka yang muncul adalah rugi”.⁴ Apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih, demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor berlebihan) maka akan mengakibatkan menurunnya *net profit*.⁵

³ Henry Simamora, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm 24.

⁴ Henry Simamora, *Op.Cit.*, hlm 25.

⁵Jopie Jusuf, *Analisis Credit Untuk Account Officer* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 234.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam bidang pembiayaan otomotif bagi konsumen dan sewa guna usaha alat berat. Pemegang saham terbesar saat ini adalah perusahaan Credit Lyonnais dari Perancis dan PT Panin Bank Tbk ("Panin Bank"). didirikan oleh Gita Puspa Kirana Darmawan pada tahun 1982 dengan pembukaan kantor pertama di Jalan Let. Jen. S. Parman Kav Jakarta.

Namun peneliti tidak mampu meneliti langsung di PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Disebabkan jarak yang cukup jauh. Sehingga peneliti mengambil data publikasi laporan keuangan dari *website* www.idx.co.id. Di PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Mempublikasikan laporan keuangannya ke dalam website sejak tahun 1990. Tahun 1990 sampai dengan 2008 tidak terdapat di dalam *website* tersebut. Sehingga data laporan keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk yang akan diteliti dimulai dari tahun 2009 sampai dengan 2016. Berikut data perkembangan total penjualan, biaya operasional dan laba bersih selama 8 tahun terakhir:

Tabel I.1
Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih
PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Tahun 2009-2016
(Dalam Ribuan Rupiah Per Tahun)

Tahun	Penjualan (X₁)	Biaya Operasional (X₂)	Laba Bersih (Y)
2009	329.385.217	127.220.914	150.253.115
2010	402.624.447	137.505.193	200.711.198
2011	700.357.409	334.589.252	276.257.363
2012	880.071.948	443.160.042	332.687.522

2013	973.333.931	466.620.358	382.884.086
2014	1.046.950.255	520.346.015	397.518.303
2015	1.111.251.266	721.522.988	286.348.653
2016	1.034.813.854	758.901.861	205.361.683

Sumber: <http://www.idx.co.id>.

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa tahun 2015 penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.046.950.255, namun laba bersih menurun sebesar Rp 286.348.653. Pada tahun 2009-2014 biaya operasional secara terus menerus mengalami peningkatan, namun tidak disertai laba bersih yang meningkat. Pada tahun 2010 biaya operasional meningkat sebesar Rp 137.505.193. Begitu pula laba bersih yang meningkat sebesar Rp 200.711.198. Kemudian pada tahun 2011 biaya operasional meningkat sebesar Rp 334.589.252, demikian juga laba bersih meningkat sebesar Rp 276.257.363. Selanjutnya pada tahun 2012 biaya operasional meningkat sebesar Rp 443.160.042, demikian juga laba bersih meningkat sebesar Rp 332.687.522. Selanjutnya pada tahun 2013 biaya operasional meningkat sebesar Rp 466.620.358, dan laba bersih meningkat sebesar Rp 382.884.086. Kemudian pada tahun 2014 biaya operasional meningkat sebesar Rp 520.346.015 dan diikuti oleh peningkatan laba bersih sebesar Rp 397.518.303.

Berdasarkan uraian di atas terjadi fenomena yang bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Budi Raharjo “semakin tinggi jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan.”⁶ Sedangkan Jopie yang menyatakan bahwa “apabila biaya

⁶ Budi Raharjo, *Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 33.

operasional meningkat, maka laba bersih akan menurun”.⁷ Tetapi kenyataannya yang terjadi pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Terlihat pada tahun 2015 penjualan meningkat tidak disertai dengan laba bersih. Sedangkan pada tahun 2009-2014 biaya operasional selalu meningkat namun laba bersih secara terus menerus mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan informasi keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Laba bersih yang meningkat disebabkan oleh perlambatan ekonomi dan tingginya tingkat suku bunga kredit menyebabkan turunnya laba dan meningkatkan penyisihan kredit bermasalah. Namun demikian, PT Clipan Finance Indonesia tetap dapat membukukan laba bersih sebesar Rp 286.3648.653 pada akhir tahun 2015, penurunan tersebut terutama terjadi pada pembiayaan alat berat yang turun 65,9%. Perseroan mengambil strategi untuk tidak melakukan pembiayaan alat berat dan kendaraan komersial ke sektor komoditas yang belum menunjukkan perbaikan. Dampak penurunan pembiayaan mempengaruhi laba bersih PT Clipan Finance Indonesia Tbk yang turun menjadi Rp 286.3648.653 dari Rp 397.518.303 atau turun sebesar 27,9%.⁸

Laba bersih yang semakin menurun mulai tahun 2015-2016 disebabkan oleh kredit bermasalah dan tingginya tingkat suku bunga kredit. Item lain yang menyebabkan laba menurun adalah akibat dari biaya operasional yang selalu meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Sehingga perusahaan selalu meningkatkan harga jualnya yang mengharapkan

⁷Jopie Jusup, *Op.Cit.*, hlm. 234.

⁸<http://www.annualreport.id/annualreport/pt-clipan-indonesia,-tbk-laporan-tahunan-2015>, diakses 12 Maret 2018 pukul 09:11 WIB.

penjualan yang tinggi agar dapat meningkatkan laba bersih. Akan tetapi apabila manajemen perusahaan tidak mampu mengendalikan pengeluarannya, maka tidak kemungkinan tahun-tahun berikutnya perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan.

Namun jika biaya-biaya yang digunakan oleh perusahaan bisa dikelola dengan baik dan dengan cara yang ekonomis, maka hasil operasional akan dapat ditingkatkan. Penjualan dan biaya operasional dapat menurun dan hal tersebut dapat mempengaruhi meningkatnya laba yang diperoleh dari hasil penjualan. Pada dasarnya apabila proses tersebut lancar, maka hasil yang diperoleh dapat optimal. Hasil yang optimal tersebut dapat mendatangkan laba yang optimal pula.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu diteliti, antara lain:

1. Penjualan meningkat di tahun 2015 namun tidak disertai dengan peningkatan laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
2. Biaya operasional secara terus meningkat dari tahun 2009-2014 namun tidak diikuti dengan laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

3. Penjualan, biaya operasional dan laba bersih mengalami flutuasi pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pembahasan yang akan diteliti, maka peneliti perlu membuat batasan-batasan masalah secara spesifik mengenai hal apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Penjualan (X_1) dan Biaya Operasional (X_2), sedangkan variabel terikat adalah Laba Bersih (Y). Data diambil dari laporan keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, mulai triwulan I 2009 sampai triwulan IV 2016.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran dalam penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1.	Penjualan (X_1)	Penjualan adalah jumlah yang didapat penjual dari hasil penjualan barang	a. Total Penjualan	Rasio

		dagang yang dimilikinya sebelum dikurangi dengan beban-beban dan dilakukannya secara berjangka.		
2.	Biaya Operasional (X_2)	Biaya operasional adalah biaya-biaya berkala dan lazim yang dikeluarkan perusahaan dalam memperoleh pendapatan.	a. Biaya Penjualan dan Distribusi b. Biaya Administrasi dan umum	Rasio
3.	Laba Bersih (Y)	Laba Bersih adalah selisih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.	a. Pendapatan b. Beban-beban	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara parsial?
- b. Apakah terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara parsial?
- c. Apakah terdapat pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Tbk secara simultan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara parsial.
- b. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara parsial.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara simultan.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian merupakan sarana belajar yang diharapkan akan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam memahami dan menganalisis sejauh mana teori selama ini diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah dalam lapangan dan sebagai

persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana S-1 pada Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, dan membantu para mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca yang ingin lebih mengetahui tentang penjualan, biaya operasional dan laba bersih serta sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah keseluruhan isi dan pembahasan ini secara singkat, yang terdiri dari lima bab. Dari bab-bab itu terdapat sub-sub yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang

menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas, penelitian memulai uraian-uraian dari konsep ideal yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilanjutkan dengan uraian-uraian yang memaparkan fenomena-fenomena umum dalam realitas di lapangan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan konsep ideal tersebut. Setelah itu peneliti membuat asumsi berupa hal-hal sebagai penyebab munculnya masalah tersebut.

Identifikasi masalah yaitu berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan dan urgen. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Penjelasan ini harus mampu mengemukakan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti.

Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pernyataan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pernyataan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau beberapa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian.

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi. Penulisan daftar isi, juga memberi penjelasan

bagaimana sistematika penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Kerangka teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian. Teori-teori yang diuraikan dalam skripsi ini antara lain, laporan keuangan, laporan laba rugi, laba bersih, faktor-faktor yang mempengaruhi laba, penjualan, biaya operasional dan laba dalam perspektif Islam. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir yaitu berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hal ini menyangkut hubungan variabel dan solusinya yang terkait dengan problematika penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran oleh peneliti. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian terakhir. Jenis penelitian

menjelaskan jenis penelitian yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya dan menjelaskan pendekatan yang dilakukan, yakni kuantitatif.

Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah sedikit, maka tidak ada penetapan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metodologi penelitian. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk penelitian pustaka, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku dan bahan lain yang menjadi sumber data. Analisis data adalah menggunakan bantuan komputer pada SPSS versi 23.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari temuan penelitian yaitu menguraikan sejarah PT Clipan Finance Indonesia Tbk, visi dan misi PT Clipan Finance Indonesia Tbk, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pernyataan-pernyataan pada rumusan masalah dan merupakan penarikan generalisasi dari hasil temuan penelitian yang termuat pada bab IV, karena isinya padat, singkat dan harus tepat. Kemudian saran-saran adalah memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka. Isi saran-saran juga harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan menyajikan kondisi entitas kepada publik dalam istilah keuangan. Setiap laporan keuangan berkaitan dengan tanggal atau periode waktu tertentu.¹ Dalam praktiknya, laporan keuangan oleh perusahaan dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, maupun para investor.²

Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Dengan kata lain, tugas manajer keuangan adalah mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang harus dipilih.

¹ Walter T. Harrison Jr, dkk. *Akuntansi Keuangan*, diterjemahkan dari “Financial Accounting” oleh Gina Gania (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 14.

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 6.

Disamping itu, seorang manajer juga harus mampu mengalokasikan atau menggunakan dana secara tepat dan benar.

Dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau per periode. Misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan arus kas.³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi ataupun keadaan keuangan perusahaan pada saat ini dan pada saat periode-periode tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan, yang disebut juga konsep pengaitan atau pemadanaan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Konsep yang diterapkan dengan memadankan beban dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap

³*Ibid.*, hlm. 7.

beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar daripada beban, selisihnya disebut laba bersih. Jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi bersih.⁴

Sedangkan menurut Hery “laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu”.⁵ Laporan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan memprediksikan arus kas masa depan dengan berbagai cara. Sebagai contoh, investor dan kreditor dapat menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi untuk:⁶

1. Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan.
2. Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan.
3. Membantu menilai risiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.

3. Laba Bersih

Menurut Kasmir “laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.”⁷ Soemarso S.R “laba bersih adalah selisih dari semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian”⁸ laba bersih adalah angka terakhir dalam laporan laba rugi.

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan

⁴ Henry Simamora. *Op. Cit.*, hlm. 25.

⁵ *Ibid.*, hlm.45.

⁶ Donald E. Kieso, dkk. *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 140.

⁷ Kasmir, *Op., Cit.*, hlm. 303.

⁸ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 234.

usaha, dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan.⁹ Laba menurut konsep akuntansi adalah “perbedaan antara *revenue* yang direalisasikan yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut”.¹⁰

Definisi laba mengandung lima sifat berikut:¹¹

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi. Yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
2. Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodik laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *revenue* yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
4. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya *historis* yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
5. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *matching* artinya hasil dikurangi biaya yang diterima atau yang dikeluarkan dalam periode yang sama.

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mampu meningkatkan laba setiap tahun. Apabila perusahaan telah mampu meningkatkan laba, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses. Laba bersih merupakan selisih positif antara total pendapatan

⁹ Zaki Baridwan, *.Op.,Cit.*, hlm. 29.

¹⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Akasara, 2004), hlm. 309.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 310.

dengan total biaya. Sehingga besarnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan tergantung kepada kedua pos tersebut.

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.¹²

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atau beban yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha selama periode tertentu. Apabila pendapatan lebih tinggi daripada beban maka hasilnya adalah laba bersih, sebaliknya apabila beban lebih tinggi daripada pendapatan maka hasilnya adalah rugi bersih. Berikutnya akan dibahas mengenai faktor-faktor laba dan laba menurut pihak-pihak lainnya.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba

Laba dalam suatu perusahaan dapat diketahui jumlahnya, hal ini karena laba merupakan informasi yang sangat penting dalam suatu laporan keuangan. Dalam memperoleh laba yang diharapkan, perusahaan perlu melakukan suatu pertimbangan khusus dalam memperhitungkan laba yang akan diharapkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba antara lain:¹³

¹² Henry Simamora, *Op Cit.*, hlm. 25.

¹³ Jumingan, *Analisis Laporan Laba Rugi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 165.

a. Penjualan

Penjualan adalah sumber utama yang paling penting dari penghasilan, biasanya selalu ditempatkan pada baris pertama laporan laba rugi. Penjualan dapat dilakukan secara kredit maupun tunai dan pada umumnya kepada beberapa langganan. Penjualan secara kredit menimbulkan piutang yang biasanya dicatat dalam akun “Piutang Dagang”. Seperti halnya waktu membeli, ketika menjual perusahaan juga terikat dengan syarat jual beli tertentu (bedakan dengan syarat jual beli yang diterapkan pada waktu perusahaan membeli).

Menurut Kasmir “penjualan adalah jumlah omzet barang dan jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah”.¹⁴ Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan omzet penjualannya, sehingga akan mendapatkan laba penjualan semaksimal mungkin. Sedangkan menurut Budi Raharjo “semakin tinggi jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan.”¹⁵ Hal ini terjadi kalau barang yang dijual tidak sesuai dengan permintaan pembeli. Penerimaan barang yang telah dijual disebut penjualan retur (*sales-return*), sedangkan pemberian potongan harga disebut pengurangan harga (*sales allowances*). Pada umumnya penjual retur dan pengurangan harga dicatat dalam satu akun, yang

¹⁴ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 305.

¹⁵ Budi Raharjo, *Op.Cit.*, hlm. 33.

disebut penjualan retur dan pengurangan harga (*sales return and allowances*).¹⁶

Zaki Baridwan mendefinisikan hasil penjualan adalah:

Menunjukkan jumlah hasil penjualan kepada pembeli selama suatu periode akuntansi, dikurangi penjualan return dan potongan-potongan, yang dimaksud dengan hasil penjualan ini adalah harga jual kali kuantitas yang dijual, sehingga di dalamnya tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN)¹⁷

Perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa, mempunyai tujuan akhir yaitu menjual barang atau jasa tersebut kepada masyarakat. Oleh karena itu penjualan memegang peranan penting bagi perusahaan agar produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat terjual dan memberikan penghasilan bagi perusahaan. Fungsi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk menjual barang atau jasa yang diperlukan sebagai sumber pendapatan untuk menutupi semua ongkos dengan memperoleh laba.

b. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah semua pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba bersih. Karena produk yang dihasilkan perusahaan melalui proses produksi yang panjang dan produk harus sampai kepada konsumen

¹⁶ Soemarso, *Op.Cit.*, hlm. 160-161.

¹⁷ Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 31.

melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan.¹⁸

Menurut Jopie Jusuf “apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan meningkatkan laba bersih, demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) maka akan mengakibatkan menurunnya *net profit*.¹⁹ Biaya operasional merupakan salah satu elemen yang paling penting.

Biaya operasional timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan. Beban operasional dikeluarkan perusahaan dalam upayanya memperoleh pendapatan. Beban-beban ini biasanya diklasifikasikan berdasarkan kategori-kategori fungsional.²⁰

5. Laba dalam Perspektif Islam

Laba adalah selisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan. Total biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penjualan, yang terlihat dan tersembunyi.²¹ Dimana perniagaan berarti jual beli dengan tujuan mencari keuntungan, maka keuntungan merupakan tujuan yang paling mendasar, bahkan

¹⁸ Rudianto, *Penganggaran* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 116.

¹⁹ Jopie Jusuf, *Op.Cit.*, hlm. 234.

²⁰ Henry Simamora, *Op.Cit.* hlm. 25.

²¹ Abdullah Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikh Ekonomi Keuangan Islam*, diterjemahkan dari buku aslinya oleh Abu Umar Basyir (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 80.

merupakan tujuan nyata dari perniagaan. Asal dari mencari keuntungan adalah disyariatkan, kecuali bila diambil dengan cara haram.

Dalam Islam Allah SWT memerintahkan manusia untuk berusaha mencari rezeki dari semua karunia-Nya yang ada di muka bumi ini untuk kehidupan yang lebih baik bagi manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam Alquran surah *Huud* ayat 85-86 sebagai berikut:

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۗ بَقِيَّتُ اللَّهُ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ۗ

Artinya: “dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu".²²

Dari ayat ini menjelaskan bahwa laba yang tersisa untuk kalian setelah menakar dan menimbang dengan semestinya adalah lebih baik untuk kamu daripada barang yang kamu ambil dengan curang atau cara-cara haram yang semisalnya, jika kalian adalah orang yang beriman dengan iman yang sesungguhnya. Karena iman itu mensucikan jiwa dari

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989), hlm. 35.

kerendahan tamak dan menggantikannya dengan sifat keutamaan, berupa kedermawanan dan kemurahan.

Asal dari mencari laba adalah disyariatkan, kecuali bila diambil dengan cara haram. Diantara cara-cara yang haram dalam menggeruk keuntungan adalah:²³

1. Keuntungan dari memperdagangkan komoditi haram.
2. Keuntungan dari perdagangan curang dan manipulatif.
3. Keuntungan melalui penyamaran harga yang tidak wajar.
4. Keuntungan melalui penimbunan barang dagangan.

Dalam istilah ekonomi keuntungan diartikan sebagai upah yang diperoleh oleh pengeluaran modal setelah menyelesaikan pembelanjaan untuk perniagaan. Dalam ekonomi islam keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini adakalanya dinisabkan kepada pemilik barang atau dinisabkan pada barang itu sendiri. Laba yang diperkenankan oleh islam adalah hasil investasi dalam produksi yang merupakan proses memakan waktu.

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang membahas topik yang sama dengan penelitian ini, beberapa penelitian tersebut akan digambarkan pada tabel berikut:

²³*Ibid.*, hlm 81.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul	Judul Penelitian	Hasil
1	Nurul widyawati (2014), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Stiesia Surabaya.	Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Farmasi	Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan farmasi.
2	Pebriyanti (2014), Jurusan Akuntansi Universitas Bangka Belitung.	Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi di PT. Petro Multi Guna Tanjung Pinang.	Biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih. Dengan tingkat keeratan korelasi yang positif antara biaya operasional dan perputaran persediaan dengan laba bersih SPBU PT. Petro Multi Guna Tanjung Pinang. Hal ini berarti semakin besar biaya operasional maka semakin sedikit laba yang akan diterima, dan sebaliknya.
3	Astri Fitrihartini S (2015), Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas	Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada	Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada

	Ekonomi Universitas Komputer Indonesia	Perusahaan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014	Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
4	Farida Hanum (2017). Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan	Pengaruh Penjualan dan biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Alam Sutera Realty Tbk.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. Ada pengaruh secara simultan dari Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih.

Berdasarkan tabel II.1 penelitian terdahulu di atas persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh penjualan atau biaya operasional terhadap laba bersih. Sedangkan perbedaannya adalah:

1. Nurul Widyawati meneliti tentang pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap laba bersih. Dari segi objek penelitian saudara Nurul Widyawati menggunakan variabel X_2 perputaran piutang sedangkan peneliti menggunakan variabel X_2 biaya operasional. Nurul melakukan penelitian pada perusahaan Farmasi sedangkan peneliti yaitu pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
2. Astri Fitrihartini Smeneliti pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih. Variabel independen Astri menggunakan

volume penjualan dan biaya operasional. Sedangkan peneliti hanya menggunakan biaya operasional. Astri melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di PT. Clipan Finance Indonesia Tbk.

3. Pebriyanti meneliti Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi di PT. Petro Multi Guna Tanjung Pinang. Dari segi objek penelitian saudara Pebriyanti menggunakan satu variabel. Sedangkan peneliti menggunakan dua variabel yaitu penjualan dan biaya operasional. Pebriyanti melakukan penelitian pada PT Petro Multi Guna Tanjung Pinang sedangkan peneliti yaitu pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
4. Farida Hanum meneliti tentang penjualan dan biaya operasional pada PT Alam Sutera Realty Tbk. Dari penelitian saudara Farida Hanum melakukan penelitian pada PT Alam Sutera Realty Tbk sedangkan peneliti yaitu pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk

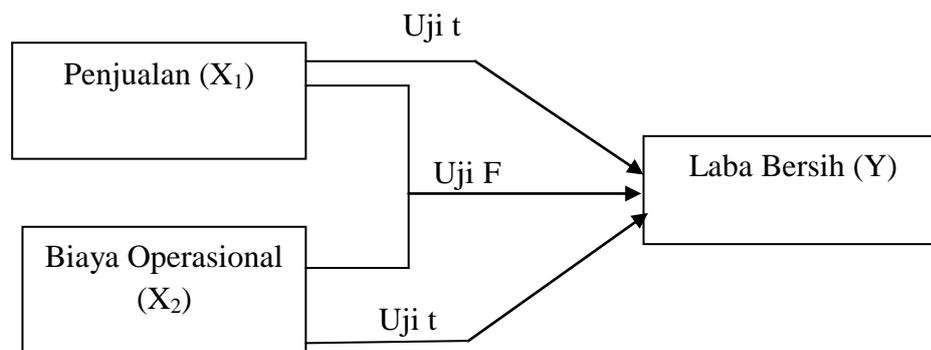
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau disebut juga dengan kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian.²⁴

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Maka dapat dibuat kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Adapun maksud dari gambar 1 di atas adalah penjualan (X_1) dan biaya operasional (X_2) memiliki pengaruh terhadap laba bersih (Y) yaitu, semakin besar penjualan maka semakin besar pula laba yang diperoleh, sebaliknya semakin kecil penjualan maka semakin kecil pula laba yang diperoleh. sedangkan biaya operasional meningkat maka laba akan meningkat, sebaliknya apabila biaya operasional menurun maka laba bersih akan menurun.

²⁴ Nur Asmawi dan Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2001), hlm 107-108.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut.²⁵

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara parsial.

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara parsial.

H_{a2}: Terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara parsial.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara parsial.

H_{a3}: Terdapat pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara simultan.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara simultan.

²⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2017 sampai dengan bulan Oktober 2018. Mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

Peneliti memilih lokasi tersebut, karena peneliti melihat bahwa kegiatan PT Clipan Finance Indonesia Tbk lebih di fokuskan pada pembiayaan konsumen otomotif ini sangat banyak diminati oleh banyak konsumen, khususnya orang dewasa. PT Clipan Finance Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan pembiayaan tertua di Indonesia. Kemudian peneliti melihat bahwa PT Clipan Finance Indonesia Tbk telah memiliki 18 kantor cabang dan 15 kantor pemasaran yang tersebar di wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi dan lain-lain.¹

Kemudian PT Clipan Finance Indonesia Tbk, telah meraih banyak penghargaan yaitu lima perusahaan pembiayaan terbaik tahun 2013, 2014 dan 2015 yang diberikan oleh asosiasi perusahaan pembiayaan Indonesia (*Indonesian Financial Services Association*), multifinance yang berpredikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2011, 2012 dan 2014 yang

¹ www.clipan.co.id/penghargaan, diakses 11 September 2018 pukul 21:48 WIB.

diberikan oleh infobank, emitmen obligasi sektor keuangan penerbit obligasi PT Clipan Finance Indonesia III tahun 2011, 2012 seri C yang diberikan oleh majalah Investor.² Sehingga peneliti tertarik menjadikan PT Clipan Finance Indonesia Tbk sebagai lokasi peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.³

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel X (penjualan dan biaya operasional) sebagai variabel bebas dan Y (laba bersih) sebagai variabel terikat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Burhan Bungin populasi adalah “keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara

² *Ibid.*,

³ Mudrajad Kuncoro, *Op Cit.*, hlm. 75.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh objek yang akan menjadi sasaran peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, yang berasal dari website *www.idx.co.id* dari tahun 2009-2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suatu sampel merupakan representatif yang baik bagi populasinya sangat tergantung sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya. Karena penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulannya akan diterapkan pada populasi, maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representatif bagi populasinya.

Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian adalah laporan keuangan triwulan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dari tahun 2009-2016 yaitu 32 sampel.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 99.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel X_1 (penjualan), X_2 (biaya operasional) sebagai variabel bebas dan Y (laba bersih) sebagai variabel terikat. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk memperoses lebih lanjut. Data ini bersumber dari data statistik laporan keuangan publikasi PT Clipan Finance Indonesia Tbk yang diakses *website*: www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungan dengan masalah yang akan dipecahkan.

⁶ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.157.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 224.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk melihat data dengan jelas dan berhubungan dengan penelitian tentang perusahaan yang akan diteliti.⁸ Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian dan gambaran umum perusahaan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu total laba bersih, total penjualan dan total biaya operasional pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk yang dipublikasikan di *www.idx.co.id*.

F. Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas (penjualan dan biaya operasional) dalam mempengaruhi variabel terikat (laba bersih). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23. Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan karakteristik data.⁹ Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, minimum, standar deviasi.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 93.

⁹ Muhammad, *Metodologi Kuantitatif* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 119.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.¹⁰

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya.¹¹

¹⁰ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 28.

¹¹ Santoso, *Statistik Nonparametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat dilihat dari uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:¹²

- 1) Jika angka Durbin Watson dibawah -2, berarti ada autokorelasi.
- 2) Jika angka Durbin Watson di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka Durbin Watson di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dalam penelitian ini akan digunakan nilai *Tolerance* dan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*). Nilai *tolerance* dengan taraf lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke

¹² *Ibid.*, hlm. 219.

pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jenis uji yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual.

Dengan dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak dilakukan pengujian hipotesis, yaitu terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F hitung).

a. Uji Parsial (t)

Uji t bertujuan menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan.

Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi 5% atau 0,05. Dalam hal ini kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) pada dasarnya dimaksud untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:¹⁴

- 1) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Nilai R^2

¹³ Morisson, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm, 283.

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 163.

digunakan untuk menunjukkan besarnya regresi yang mampu menjelaskan variabel terikat. Adapun penjelasan kriteria nilai R^2 adalah:¹⁵

- a. Nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik dan kuat.
- b. Nilai koefisien determinasi sama dengan 0,5 dikatakan sedang.
- c. Nilai koefisien determinasi kurang dari 0,5 relatif kurang baik, hal ini disebabkan oleh kurang tepatnya pemilihan variabel.

8. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, di mana pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu penjualan dan biaya operasional dan satu variabel terikat, yaitu laba bersih. Analisis regresi linier berganda adalah berguna dalam memprediksi bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila dua variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi.¹⁶ Analisis regresi berganda dapat diuji menggunakan program SPSS versi 23.

Rumus: $LB = \alpha + b_1P + b_2BO$

Keterangan: LB = laba bersih

α = konstanta

b_2 = koefisien variabel biaya operasional

b_1 = koefisien variabel penjualan

P = penjualan

BO = biaya operasional

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro), hlm. 97-98.

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 275.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

Pada awal pendirian, Perseroan bernama PT Clipan Leasing Corporation berdasarkan Akta No. 47 pada 15 Januari 1982, yang dibuat di hadapan Ny. Kartini Muljadi, SH, di Jakarta. Selanjutnya, berubah melalui Akta No. 363 tanggal 29 Juni 1982 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-396.HT.01.01.Th.82 tanggal 2 Agustus 1982. Selain itu, akta pendirian Perseroan telah didaftarkan pada Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta, di bawah No.2771 dan 2772 pada 10 Agustus 1982, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 79 tanggal 1 Oktober 1982, Tambahan 1189.¹

Pada perjalanan berikutnya, Perseroan berubah menjadi PT Clipan Finance Indonesia berdasarkan Akta Nomor 56 tanggal 17 Mei 1990, yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.3418.HT.01.04.TH.90 tanggal 5 Juni 1990. Seiring perubahan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan kembali berganti nama menjadi PT Clipan Finance Indonesia Tbk. melalui keputusan Rapat

¹ <http://www.idx.com.id>, diakses 31 Agustus 2018 pukul 14:08 WIB.

Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 30 Agustus 1996.²

Sebelum melakukan penawaran umum di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Paralel pada 1990, keseluruhan saham Perseroan dipegang oleh Credit Lyonnais, sebagai pemegang saham mayoritas, dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank). Perseroan merupakan perusahaan pembiayaan pertama yang melakukan *go public* di Indonesia. Per Desember 2017, 51,49% saham Perseroan dimiliki oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk. dan sejumlah 48,51% sisanya dimiliki oleh investor dan masyarakat.³

Dengan pengalaman beroperasi selama 36 tahun, Clipan Finance merupakan perusahaan pembiayaan tertua di Indonesia. Perseroan menawarkan berbagai produk dan layanan pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan sewa operasi. Didukung oleh sumber daya manusia yang andal dan profesional, Perseroan memiliki jaringan usaha yang telah tersebar di berbagai wilayah Indonesia.⁴

2. Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi guna mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Begitu juga dengan PT Clipan Finance Indonesia, berikut merupakan visi dan misi PT Clipan Finance Indonesia Tbk.⁵

²*Ibid.*,

³*Ibid.*,

⁴*Ibid.*,

⁵<http://www.clipan.co.id/visimisi>, diakses 31 Agustus 2018 pukul 15:08 WIB

- a. Visi Perusahaan
Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang mengedepankan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berperan aktif dalam pertumbuhan industri pembiayaan nasional.
- b. Misi Perusahaan
 - a) Menyediakan produk dan jasa keuangan yang inovatif didukung sumber daya manusia yang handal dan teknologi terkini.
 - b) Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.
 - c) Menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

3. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT Clipan Finance Indonesia Tbk yang diakses *website*: www.idx.co.id. Peneliti memperoleh data triwulan I Maret 2009 – triwulan IV Desember 2016 dalam bentuk laporan laba bersih, penjualan dan biaya operasional.

a. Laba Bersih

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan. Artinya laba bersih yaitu laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu priode tertentu termasuk pajak. Dimana laba bersih digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Berikut adalah laporan laba bersih PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

Tabel IV.1
Laba Bersih PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Tahun 2009-2016(Dalam Ribuan Rupiah Per Triwulan)

Tahun	Bulan	Laba Bersih
2009	Maret	46.271.944
	Juni	77.080.206
	September	116.764.307
	Desember	150.253.115
2010	Maret	50.303.053
	Juni	100.212.597
	September	150.364.132
	Desember	200.711.198
2011	Maret	66.882.407
	Juni	134.210.890
	September	203.693.555
	Desember	276.257.363
2012	Maret	86.284.332
	Juni	170.506.792
	September	255.226.968
	Desember	332.687.522
2013	Maret	90.605.074
	Juni	190.324.027
	September	295.753.025
	Desember	382.884.086
2014	Maret	97.822.040
	Juni	203.714.355
	September	306.148.472
	Desember	397.518.303
2015	Maret	95.103.227
	Juni	186.706.977

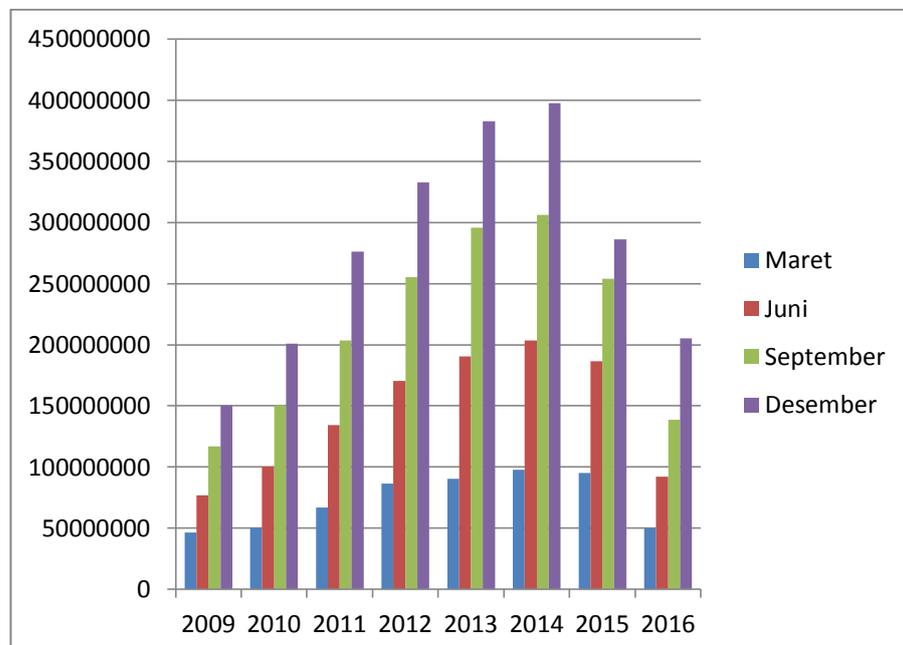
	September	253.910.885
	Desember	286.348.653
2016	Maret	50.050.632
	Juni	92.073.172
	September	138.484.193
	Desember	205.361.683

Sumber: Laporan Keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat perkembangan laba bersih yang diperoleh PT Clipan Finance Indonesia Tbk dari tahun 2009 (Maret triwulan I) sampai tahun 2016 (Desember triwulan IV) yang mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.1 di atas selisih tertinggi laba bersih sebesar Rp 302.415.076 yaitu pada tahun 2016 triwulan III ke triwulan IV. Kemudian laba bersih terendah sebesar Rp 30.808.262 yaitu pada tahun 2009 triwulan I ke triwulan II.

Perkembangan laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk periode 2009-2016 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik IV.1
Perkembangan Laba Bersih PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Periode 2009 Triwulan I-2016 Triwulan IV



Sumber: Laporan Keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk

b. Penjualan

Ketika perusahaan melakukan penjualan barang dagangnya, maka akan diperoleh pendapatan. Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan untuk mencapai pasar yang dituju. Berikut adalah laporan penjualan perusahaan yang diteliti:

Tabel IV.2
Penjualan PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Tahun 2009-2016 (Dalam Ribuan Rupiah Per Triwulan)

Tahun	Bulan	Penjualan
2009	Maret	84.633.228
	Juni	157.397.119
	September	247.799.985
	Desember	329.385.217
	Maret	94.964.539

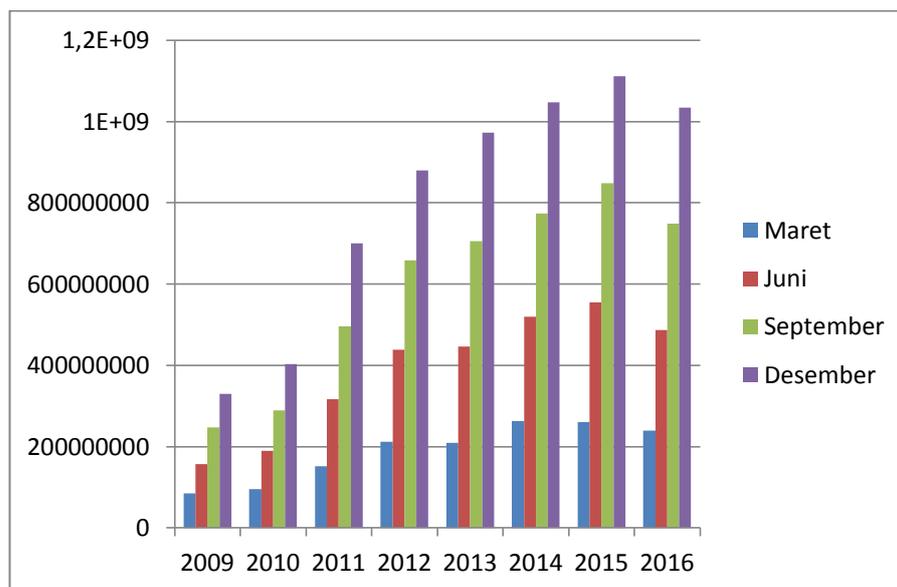
2010	Juni	189.899.741
	September	289.225.593
	Desember	402.624.447
2011	Maret	151.859.143
	Juni	316.186.432
	September	496.157.603
	Desember	700.357.409
2012	Maret	212.327.834
	Juni	438.567.506
	September	658.690.733
	Desember	880.071.948
2013	Maret	209.536.430
	Juni	446.084.206
	September	706.153.333
	Desember	973.333.931
2014	Maret	262.544.401
	Juni	519.179.865
	September	773.197.863
	Desember	1.046.950.255
2015	Maret	260.153.482
	Juni	555.468.109
	September	848.769.938
	Desember	1.111.251.266
2016	Maret	239.329.119
	Juni	486.318.378
	September	748.182.800
	Desember	1.034.813.854

Sumber: Laporan Keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat perkembangan penjualan yang diperoleh PT Clipan Finance Indonesia Tbk dari tahun 2009 (Maret triwulan I) sampai tahun 2016 (Desember triwulan IV) yang mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.2 di atas selisih tertinggi penjualan terjadi pada tahun 2012 triwulan IV ke triwulan I 2013 sebesar Rp 670.535.518. Kemudian penjualan terendah sebesar Rp 28.243.774 yaitu pada tahun 2010 triwulan I ke triwulan II.

Perkembangan penjualan pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk periode 2009-2016 dengan data per triwulan, untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik IV.2
Perkembangan Penjualan PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Periode 2009 Triwulan I-2016 Triwulan IV



Sumber: Laporan Keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk

c. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya administrasi dan umum. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai laba bersih. Berikut adalah laporan biaya operasional perusahaan yang diteliti:

Tabel IV.3
Biaya Operasional PT. Clipan Finance Indonesia Tbk
Tahun 2009-2016 (Dalam Ribuan Rupiah Per Triwulan)

Tahun	Bulan	Biaya Operasional
2009	Maret	23.833.666
	Juni	51.498.269

	September	86.023.490
	Desember	127.220.914
2010	Maret	28.483.957
	Juni	56.727.731
	September	90.011.814
	Desember	137.505.193
2011	Maret	62.779.430
	Juni	137.671.501
	September	225.050.642
	Desember	334.589.252
2012	Maret	98.420.248
	Juni	216.311.258
	September	325.324.067
	Desember	443.160.042
2013	Maret	90.416.359
	Juni	194.916.362
	September	318.365.708
	Desember	466.620.358
2014	Maret	132.490.531
	Juni	251.097.959
	September	369.589.183
	Desember	520.346.015
2015	Maret	133.449.884
	Juni	306.968.320
	September	511.029.711
	Desember	721.522.988
2016	Maret	171.849.382
	Juni	363.905.199
	September	564.364.906
	Desember	758.901.861

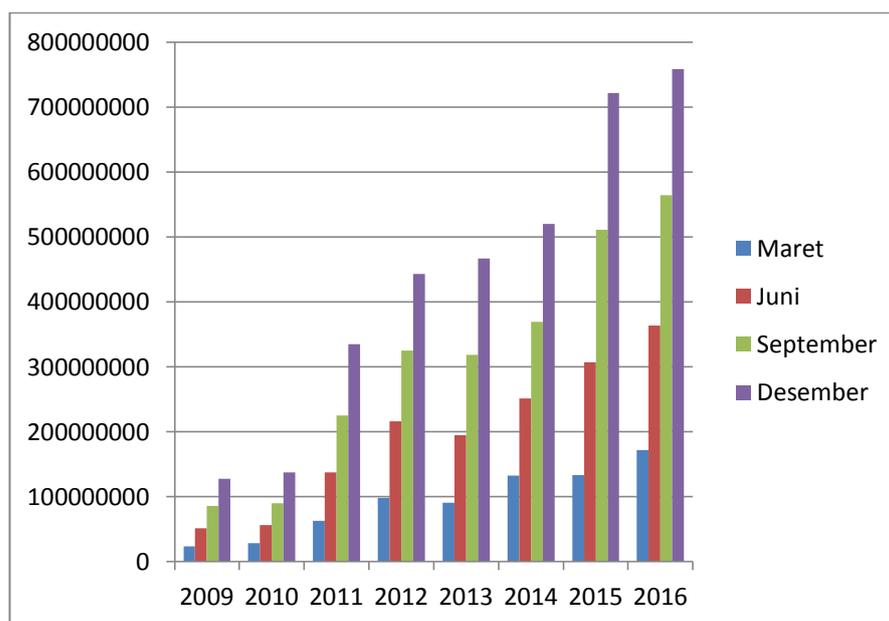
Sumber: Laporan Keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat perkembangan biaya operasional yang diperoleh PT Clipan Finance Indonesia Tbk dari tahun 2009 (Maret triwulan I) sampai tahun 2016 (Desember triwulan IV) yang mengalami fluktuasi. Pada tabel IV.3 di atas selisih

biaya operasional tertinggi sebesar Rp 670.535.518 yaitu pada tahun 2012 triwulan IV ke triwulan I 2013. Kemudian biaya operasional terendah sebesar Rp 28.243.774 yaitu pada tahun 2010 triwulan I ke triwulan II.

Perkembangan biaya operasional pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk periode 2009 triwulan I-2016 triwulan IV, untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik IV.3
Perkembangan Biaya Operasional PT Clipan Finance Indonesia Tbk Periode 2009 Triwulan I-2016 Triwulan IV



Sumber: Laporan Keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk

B. Analisa Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, minimum, standar deviasi dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.4
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENJUALAN	32	84633228	1111251266	495981740.84	306043175.701
BIAYA OPERASIONAL	32	23833666	758901861	278763943.75	214882564.380
LABA BERSIH	32	46271944	397518303	177828724.53	99105591.289
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat dilihat bahwa variabel penjualan, biaya operasional, dan jumlah (N) adalah 32, dengan penjualan minimum Rp 84.333.228, dan maksimal Rp 1.111.251.266, penjualan rata-rata Rp 495.981.740,84, sedangkan standar deviasinya senilai Rp. 306.043.175,701. Kemudian variabel biaya operasional minimum Rp 23.833.666, dan maksimal Rp 758.901.861, biaya operasional rata-rata Rp 278.763.943,75, sedangkan standar deviasinya senilai Rp. 214.882.564,380, Sementara itu variabel nilai minimum laba bersih yaitu Rp 46.271.944, dan maksimal Rp 397.518.303, nilai rata-rata laba bersih yaitu Rp 177.828.724,53, sedangkan standar deviasinya senilai Rp. 99.105.591,289.

2. Uji Normalitas

Berdasarkan publikasi laporan keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data itu berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah *Kolmogrov-Smirnov* (KS). Berikut hasil uji normalitas data penelitian.

Tabel IV.5
Uji Normalitas
Metode Kolmogorov-Smirnov (KS)

		PEJUALAN	BIAYA OPERASIONAL	LABA BERSIH
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	495981740.84	278763943.75	177828724.53
	Std. Deviation	306043175.701	214882564.380	99105591.289
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.144	.151	.127
	Negative	.144	.151	.127
Test Statistic		-.089	-.118	-.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144	.151	.127
		.088 ^c	.063 ^c	.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel penjualan 0,88, variabel biaya operasional senilai 0,063 dan variabel laba bersih senilai 0,200 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari taraf signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan data variabel penjualan, biaya operasional dan laba bersih berdistribusi normal.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada

model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat dilihat dari uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka Durbin Watson dibawah -2, berarti ada autokorelasi.
- 2) Jika angka Durbin Watson di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka Durbin Watson di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

Adapun hasil dari uji Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.905 ^a	.819	.806	43616224.504	.992

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel IV.7 dari uji autokorelasi diatas,diketahui nilai Durbin Watson sebesar 0,992 sehingga nilai DW berada di antara -2 sampai +2 dapat disimpulkan berarti tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian data ini layak untuk diuji.

4. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat akan terganggu. Untuk melihat terjadi atau tidak multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai VIF (*Variance Infaction Factor*).

Tabel IV.7
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	34347976.372	14878503.748		2.309	.028		
PEJUALAN	.392	.047	1.210	8.365	.000	.298	3.351
BIAYA OPERASIONAL	-.183	.067	-.396	-2.738	.010	.298	3.351

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *tolerance* menunjukkan bahwa variabel bebas penjualan memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yaitu $0,298 > 0,10$, dan biaya operasional senilai $0,298 > 0,10$. Hasil perhitungan VIF untuk variabel penjualan juga menunjukkan nilai VIF $3,351 < 10,00$ dan biaya operasional senilai $3,351 < 10,00$ artinya yaitu tidak terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel.

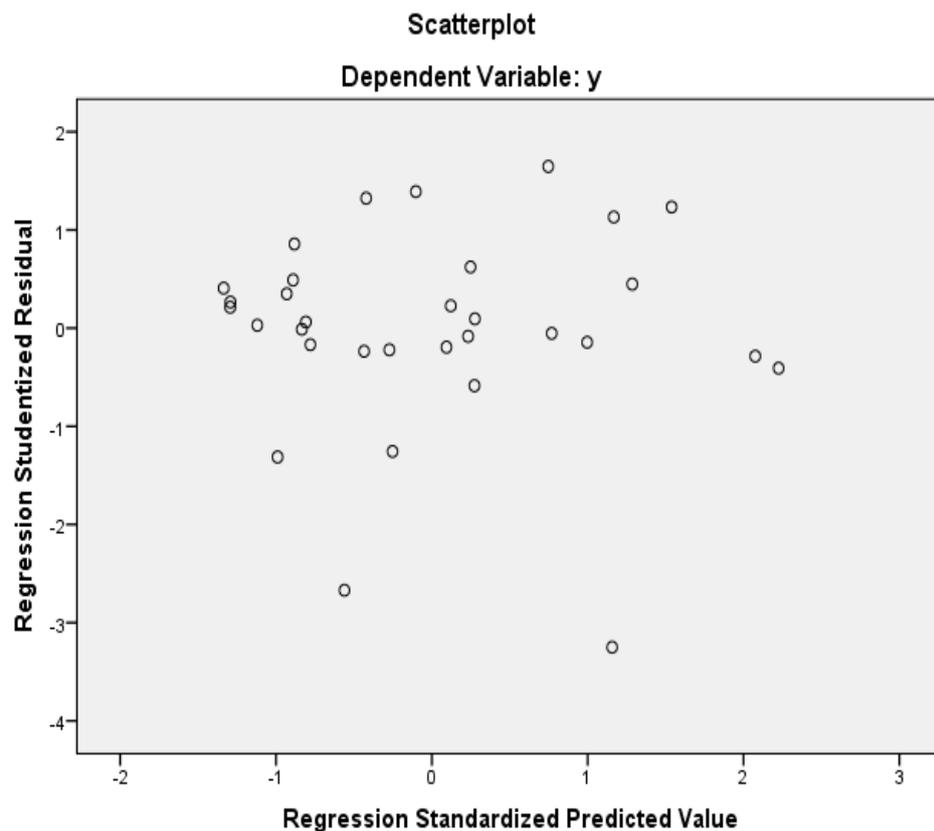
5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jenis uji yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual.

Dengan dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada pada sumbu Y, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar IV. 5
Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23.

Gambar di atas menunjukkan bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Data tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y, tidak terkumpul di satu tempat serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

6. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak dilakukan pengujian hipotesis, yaitu terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F hitung).

a. Uji Parsial (t)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antara variabel bebas (penjualan dan biaya operasional) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (laba bersih).

Tabel IV.8
Uji Parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34347976.372	14878503.748		2.309	.028
PEJUALAN	.392	.047	1.210	8.365	.000
BIAYA OPERASIONAL	-.183	.067	-.396	-2.738	.010

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel IV.11 menunjukkan hasil dari uji signifikansi parsial (uji t) dapat diketahui sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} pada variabel penjualan sebesar 8,365. Sedangkan t_{tabel} (diketahui dari lampiran t_{tabel}) yaitu sebesar 2,045, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara penjualan terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara parsial.
2. Nilai t_{hitung} pada variabel biaya operasional sebesar -2,738. Sedangkan t_{tabel} (diketahui dari lampiran t_{tabel}) yaitu sebesar 2,045, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

b. Uji Simultan (uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria pengujian:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Tabel IV.9
Uji Simultan (uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	249310588807129536.000	2	124655294403564768.000	65.526	.000 ^b
Residual	55168876160104512.000	29	1902375040003603.800		
Total	304479464967234050.000	31			

Sumber: Data diolah dari SPSS versi 23.

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji F) diketahui nilai dari F_{hitung} sebesar nilai 65,526 dan nilai F_{tabel} yaitu sebesar adalah 3,33, artinya ($65,526 > 3,33$), sedangkan nilai signifikan pada uji ini diketahui adalah sebesar 0,000 artinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) ada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (penjualan dan biaya operasional) terhadap variabel terikat (laba bersih), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel IV.10
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.905 ^a	.819	.806	43616224.504	.992

Sumber: data diolah dari SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa R Square senilai 0,819. Persentase sumbangan pengaruh variabel bebas senilai 81,9% yang memiliki arti bahwa penjualan dan biaya operasional dapat mempengaruhi laba bersih senilai 81,9%, sedangkan sisanya 18,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

8. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Persamaan regresi yang akan dihitung dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Rumus: } LB = a + b_1P + b_2BO$$

Keterangan:

LB = laba bersih

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi berganda

b_2 = koefisien regresi berganda

P = penjualan

BO = biaya operasional

Berdasarkan uji analisis regresi berganda pada tabel IV.8 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$LB = a + b_1P + b_2BO + e$$

$$LB = 34.347.976,372 + 0,392P + (-0,183)BO + e$$

$$LB = 34.347.976,372 + 0,392 P - 0,183 BO + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta senilai Rp 34.347.976,372, artinya jika penjualan dan biaya operasional ditiadakan, maka laba bersih senilai Rp 34.347.976,372.
- 2) Koefisien regresi nilainya positif senilai Rp 0,392, artinya jika penjualan mengalami peningkatan Rp 1, maka laba bersih akan mengalami peningkatan senilai Rp 0,392.
- 3) Koefisien regresi nilainya negatif senilai -0,183, artinya jika biaya operasional mengalami peningkatan Rp 1, maka laba bersih akan mengalami penurunan senilai Rp 0,183.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Penjualan (X_1) dan biaya operasional (X_2) terhadap laba bersih (Y) pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan periode pengamatan dimulai tahun 2009-2016. Setelah melakukan analisis

regresi dengan menggunakan SPSS versi 23 dapat diperoleh persamaan uji regresi linier berganda sebagai berikut:

$$LB = 34.347.976,372 + 0,392 P - 0,183 BO + e$$

1. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian ini menunjukkan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan adanya pengaruh, yaitu dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,365 > 2,045$), kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh penjualan secara parsial terhadap laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kasmir dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” yang mengatakan bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Widyawati dimana hasil uji t dalam penelitiannya, yaitu t_{hitung} sebesar 6,784 dan t_{tabel} sebesar 1,997, kesimpulannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,784 > 1,997$) berarti penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian ini menunjukkan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan adanya pengaruh, yaitu dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,738 > 2,045$), yang kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh negatif biaya operasional secara parsial terhadap laba

bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat jumingan dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan”, yang mengatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Astri Fitri Hartini S, yaitu nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,699 < -1,997$), dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

3. Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, hal ini dibuktikan berdasarkan uji signifikan simultan (uji f) diketahui nilai dari F_{hitung} adalah sebesar 65,526 dan nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,33 (diketahui dari F_{tabel}) artinya ($65,526 > 3,33$). Sedangkan nilai signifikan pada uji ini diketahui adalah sebesar 0,000 artinya $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh penjualan dan biaya operasional secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk.

Besarnya koefisien determinasi pada penelitian ini adalah 0,819 atau sama dengan 81,9 yang di ambil dari nilai *R Square*, artinya bahwa variabel bebas (penjualan dan biaya operasional) mampu menjelaskan variabel terikat (laba bersih) sebesar 81,9% sedangkan sisanya sebesar 8,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain yang di luar model yang

mempengaruhi laba bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Kasmir dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” dalam hal ini (penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Farida Hanum dengan nilai F_{hitung} sebesar 51,258 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,33. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$, artinya penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah muda, sebab dalam pelaksanaan ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam penyusunan skripsi diantaranya adalah:

- a) Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.
- b) Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain penjualan dan biaya operasional terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi laba bersih pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

- c) Keterbatasan mengambil data dan dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya.
- d) Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel yang hanya berfokus pada variabel penjualan, biaya operasional dan laba bersih.
- e) Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam *website*: www.idx.co.id, yaitu pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk.

Walaupun demikian, keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta karunia Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji signifikansi parsial (Uji-t) nilai t_{hitung} pada variabel penjualan (X_1) adalah sebesar 8,365 sedangkan untuk nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,045 (diketahui dari lampiran t_{tabel}), $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT.Clipan Finance Indonesia Tbk secara parsial.
2. Berdasarkan uji signifikansi parsial (Uji-t) nilai t_{hitung} pada variabel biaya operasional (X_2) adalah sebesar 2,738 sedangkan untuk nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,045 (diketahui dari lampiran t_{tabel}), $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk secara parsial.
3. Berdasarkan uji signifikan simultan (uji f) diketahui nilai dari F_{hitung} adalah sebesar 65,526 dan nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,33 (diketahui dari lampiran F_{tabel}) artinya ($65,526 > 3,33$). Sedangkan nilai signifikan pada uji ini diketahui adalah sebesar 0,000 artinya $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk secara simultan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk. Ada beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu:

1. Pihak perusahaan harus melakukan strategi-strategi yang bisa meningkatkan laba bersih.
2. Pihak perusahaan harus meningkatkan laba bersih untuk periode selanjutnya agar mencapai target yang diharapkan.
3. Bagi perusahaan, hendaknya manajemen perusahaan lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan seperti peningkatan laba bersih
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian, periode penelitian, dan variabel penelitian yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikh Ekonomi Keuangan Islam*, diterjemahkan oleh Abu Umar Basyir, Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Bambang Prasetyo, *Metodologi Kuantitatif*, Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Budi Raharjo, *Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2000.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989.
- Donald E. Kieso, dkk. *Akuntansi Intermediate*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Harahap Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2004.
- Jopie Jusuf, *Analisis Credit Untuk Account Officer*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Jumingan, *Analisis Laba Rugi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Metodologi Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nur Asmawi dan Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2001.
- Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Santoso, *Statistik Nonparametrik*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010
- Simamora Henry, *Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

Walter T. Harrison Jr, dkk, *Akuntansi Keuangan*, diterjemahkan oleh dari Financial Accounting oleh Gina Gania, Jakarta: Erlangga, 2002.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFPE, 2004.

<http://www.annualreport.id/annualreport/pt-clipan-indonesia,-tbk-laporan-tahunan-2015>.

<http://www.clipan.co.id>.

<http://www.idx.co.id>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Reza Yahya
2. Nama Panggilan : Reza
3. Tempat/Tgl. Lahir : Padangsidempuan/26 April 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Laki-Laki
6. Anak ke : 5 (Lima) dari 6 (Enam) Bersaudara
7. Alamat : Jln. Prof. H. M Yamin, S.H, Kel.Wek III,
Kec.Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/HP : 0821 6532 7025

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200106/9 Padangsidempuan (2002-2008)
2. SMP Negeri 2 Padangsidempuan (2008-2011)
3. SMA Negeri 5 Padangsidempuan (2011-2014)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2014-2018)

C. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Syahrudin
- Nama Ibu : Hamidah Hanum
- Alamat : Jln. Prof. H. M Yamin, S.H

LAMPIRAN

Lampiran 1

Laporan Keuangan PT Clipan Finance Indonesia Tbk Periode 2009-2016

Tahun	Triwulan	Penjualan	BiayaOperasional	LabaBersih
2009	I	84.633.228	23.833.666	46.271.944
	II	157.397.119	51.498.269	77.080.206
	III	247.799.985	86.023.490	116.764.307
	IV	329.385.217	127.220.914	150.253.115
2010	I	94.964.539	28.483.957	50.303.053
	II	189.899.741	56.727.731	100.212.597
	III	289.225.593	90.011.814	150.364.132
	IV	402.624.447	137.505.193	200.711.198
2011	I	151.859.143	62.779.430	66.882.407
	II	316.186.432	137.671.501	134.210.890
	III	496.157.603	225.050.642	203.693.555
	IV	700.357.409	334.589.252	276.257.363
2012	I	212.327.834	98.420.248	86.284.332
	II	438.567.506	216.311.258	170.506.792
	III	658.690.733	325.324.067	255.226.968
	IV	880.071.948	443.160.042	332.687.522
2013	I	209.536.430	90.416.359	90.605.074
	II	446.084.206	194.916.362	190.324.027
	III	706.153.333	318.365.708	295.753.025
	IV	973.333.931	466.620.358	382.884.086
2014	I	262.544.401	132.490.531	97.822.040
	II	519.179.865	251.097.959	203.714.355
	III	773.197.863	369.589.183	306.148.472
	IV	1.046.950.255	520.346.015	397.518.303
2015	I	260.153.482	133.449.884	95.103.227
	II	555.468.109	306.968.320	186.706.977
	III	848.769.938	511.029.711	253.910.885
	IV	1.111.251.266	721.522.988	286.348.653
2016	I	239.329.119	171.849.382	50.050.632
	II	486.318.378	363.905.199	92.073.172
	III	748.182.800	564.364.906	138.484.193
	IV	1.034.813.854	758.901.861	205.361.683

Sumber: www.idx.co.id

Lampiran 2

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENJUALAN	32	84633228	1111251266	495981740.84	306043175.701
BIAYA OPERASIONAL	32	23833666	758901861	278763943.75	214882564.380
LABA BERSIH	32	46271944	397518303	177828724.53	99105591.289
Valid N (listwise)	32				

Lampiran 3

Uji Normalitas

		PEJUALAN	BIAYA OPERASIONAL	LABA BERSIH
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	495981740.84	278763943.75	177828724.53
	Std. Deviation	306043175.701	214882564.380	99105591.289
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.151	.127
	Positive	.144	.151	.127
	Negative	-.089	-.118	-.092
Test Statistic		.144	.151	.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c	.063 ^c	.200 ^{c,d}

Lampiran 4

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.905 ^a	.819	.806	43616224.504	.992

Lampiran 5

Uji Multikolinieritas

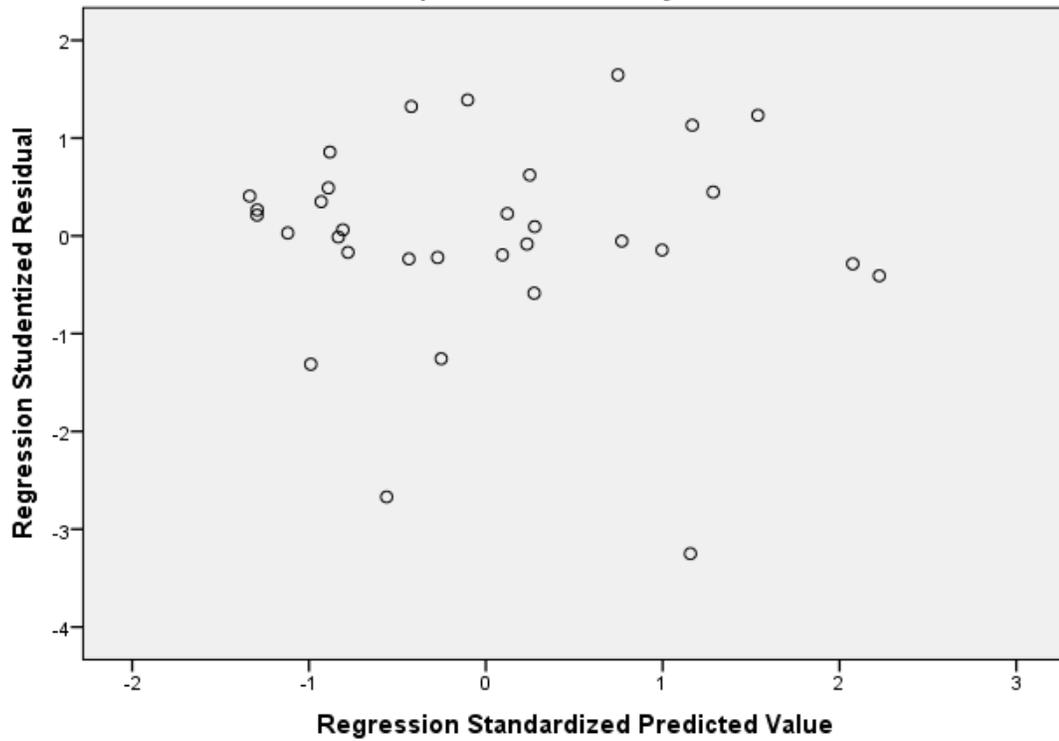
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	34347976.372	14878503.748		2.309	.028		
PEJUALAN	.392	.047	1.210	8.365	.000	.298	3.351
BIAYA OPERASIONAL	-.183	.067	-.396	-2.738	.010	.298	3.351

Lampiran 6

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: y



Lampiran 7**Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.905 ^a	.819	.806	43616224.504	.992

Lampiran 8**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34347976.372	14878503.748		2.309	.028
	PEJUALAN	.392	.047	1.210	8.365	.000
	BIAYA OPERASIONAL	-.183	.067	-.396	-2.738	.010

Lampiran 9**Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	249310588807129536.000	2	124655294403564768.000	65.526	.000 ^b
	Residual	55168876160104512.000	29	1902375040003603.800		
	Total	304479464967234050.000	31			

Lampiran 10**Uji Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34347976.372	14878503.748		2.309	.028
	PEJUALAN	.392	.047	1.210	8.365	.000
	BIAYA OPERASIONAL	-.183	.067	-.396	-2.738	.010

Lampiran 11

Tabel Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 33)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634

Lampiran 12

Tabel Titik Persentase Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : 1641 /In.14/G.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Oktober 2018

Yth. Bapak/Ibu;
1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Delima Sari Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Reza Yahya
NIM : 1440200217
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.